



Aplikasi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam “Permata Ngijo” Berbasis Teknologi Informasi

Yunia Mulyani Azis^{1*}, Sussy Susanti², Moechammad Sarosa³ 

^{1,2} Manajemen, STIE Ekuitas, Bandung, Indonesia

³ Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 05, 2023

Revised June 12, 2023

Accepted August 10, 2023

Available online August 25, 2023

Kata Kunci :

Aplikasi keuangan, simpan pinjam, teknologi informasi.

Keywords:

Financial applications, savings and loans, information technology



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Pengabdian ini didasarkan pada kebutuhan mendesak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Permata Ngijo" di RT. 01 RW 14 Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka. KSP ini memiliki 32 anggota dan telah berhasil dalam memutar dana sebesar hampir 100 juta rupiah. Namun, pengelolaan koperasi masih sangat sederhana dan manual menggunakan Microsoft Excel, yang mengakibatkan masalah kompleks dalam pengolahan data. Tujuan utama pengabdian ini adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan koperasi melalui pengembangan aplikasi berbasis informasi tentang simpan pinjam. Jenis pengabdian yang dilakukan adalah pengembangan teknologi informasi, yang melibatkan pengurus dan anggota KSP sebagai subjeknya. Metode pelaksanaan pengabdian melibatkan pengembangan aplikasi mobile yang dapat diakses oleh pengurus dan anggota koperasi. Selain itu, pelatihan dan pendampingan diberikan kepada anggota koperasi untuk memastikan mereka dapat menggunakan aplikasi tersebut. Hasil utama pengabdian ini adalah pengembangan aplikasi "Permata Ngijo" yang berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan KSP. Survei kepuasan menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat bagi pengurus maupun anggota koperasi. Secara keseluruhan, pengabdian ini membawa implikasi positif dalam pengelolaan keuangan KSP "Permata Ngijo". Dengan adanya aplikasi ini, pengelolaan simpan pinjam menjadi lebih transparan dan mudah diakses. Implikasi jangka panjangnya adalah bahwa pengembangan aplikasi serupa dapat digunakan oleh koperasi lain untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka.

ABSTRACT

This dedication is based on the urgent needs of the "Permata Ngijo" Savings and Loans Cooperative (KSP) in RT. 01 RW 14 Ngijo Village, Karangploso District, Malang Regency, who face challenges in managing their finances. This KSP has 32 members and has succeeded in rotating funds of almost 100 million rupiah. However, cooperative management is still very simple and manual using Microsoft Excel, which results in complex problems in data processing. The main purpose of this service is to improve the efficiency and effectiveness of cooperative management through the development of information-based applications about savings and loans. The type of service carried out is the development of information technology, which involves the management and members of the KSP as the subject. The method of implementing service involves developing a mobile application that can be accessed by administrators and cooperative members. In addition, training and mentoring are provided to cooperative members to ensure they can use the app. The main result of this dedication is the development of the "Permata Ngijo" application which has succeeded in increasing the efficiency of KSP management. Satisfaction surveys show that this application is very useful for administrators and cooperative members. Overall, this dedication has positive implications in the financial management of KSP "Permata Ngijo". With this application, savings and loans management becomes more transparent and accessible. The long-term implication is that similar app development can be used by other cooperatives to improve their operational efficiency.

*Corresponding author

E-mail addresses: yunia.mulyani@ekuitas.ac.id (Yunia Mulyani Azis)

1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah organisasi bisnis berbasis masyarakat yang dimiliki dan dikendalikan oleh para anggotanya bertujuan untuk membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan berbagai faktor (Hasriadi, 2019; Turvey, 2013). Menurut Muhammad Hatta, yang dikenal sebagai Bapak Koperasi, mendefinisikan koperasi sebagai badan ekonomi bersama yang bergerak dalam bidang ekonomi yang terdiri atas ekonomi sukarela dan atas dasar persamaan hak dan kewajiban untuk melakukan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut undang-undang, tingkat koperasi terdiri atas koperasi primer, yaitu koperasi yang didirikan oleh perorangan dan beranggotakan perorangan, dan koperasi sekunder yaitu koperasi yang didirikan oleh koperasi dan beranggotakan koperasi (Ompusunggu et al., 2023; Sary et al., 2022). Koperasi memiliki ciri-ciri sosial berupa mengutamakan keuntungan dan kepentingan bersama daripada kepentingan dan keuntungan pribadi (Ningsih et al., 2019; Rafie & Abbas, 2021). Gerakan koperasi dimulai sejak zaman penjajahan dimana koperasi dibagi menjadi 5 jenis yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa (Gxabuza & Nzewi, 2021; Kalogiannidis, 2020).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) telah menjadi komponen penting dalam kehidupan masyarakat. Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan non-bank yang dasar kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan membantu menambah modal kerja atau investasi uang bagi masyarakat yang berasaskan keanggotaan (Hariyanti et al., 2021; Ningsih et al., 2019). Koperasi simpan pinjam bersifat geografis atau organisasional yang berarti suatu organisasi yang tidak ada kaitannya dengan politik, keagamaan dan pemerintah serta dibentuk oleh masyarakat berpenghasilan rendah atau menengah untuk memiliki mata pencaharian yang berkelanjutan saat ini dan untuk generasi yang akan datang melalui kontribusi modal. Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi dengan perolehan modal dari tabungan anggota secara terus menerus untuk dipinjamkan kembali pada anggota dengan mudah, cepat, dan suku bunga yang rendah untuk kesejahteraan dan produktifitasnya (Feleke & Chaimiso, 2018; Sebhatu, 2015).

Pinjaman didefinisikan sebagai kegiatan yang berdasarkan kepercayaan untuk memberikan nilai ekonomis kepada badan usaha atau seseorang melalui kesepakatan bersama antar kreditur dan debitur dimana nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan setelah jangka waktu yang telah ditentukan (Ruswandi & Zaelani, 2021a, 2021b). Syarat pinjaman yang ringan yang diberikan oleh koperasi simpan pinjam bertujuan untuk membantu kebutuhan kredit anggota, mendidik untuk menabung dengan aktif, membentuk tabungan anggota koperasi, serta menjauhkan anggota dari rentenir (Mahendrawati et al., 2021; Maulana, 2015; Nilasari, 2019). Ruang lingkup kegiatan koperasi secara umum yaitu menghimpun dan menyalurkan dana yang berupa simpanan dan pinjaman kepada anggota dengan bunga yang rendah (Hariyanti et al., 2021; Rahmanto, 2021). Proses yang cepat dan suku bunga yang rendah, membuat koperasi simpan pinjam menjadi tujuan para pelaku usaha mikro sebagai sumber pembiayaan (Amal & Kartika, 2021; Caroline & Ziveria, 2018; Ruswandi & Zaelani, 2021b).

Koperasi di Indonesia telah berhasil berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia (Aduda & Obondy, 2021; Purmiyati & Handoyo, 2022). Sehingga pemerataan kesejahteraan sosial dapat tercapai di masyarakat dan dapat mengurangi kemiskinan. Jika kegiatan koperasi semakin produktif, kesejahteraan anggota koperasi yang lebih tercapai karena seluruh anggota akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) di setiap akhir tahun. Manfaat bagi seluruh elemen koperasi dengan adanya koperasi yaitu terciptanya peningkatan perekonomian anggota dan masyarakat.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di koperasi simpan pinjam Permata Ngijo di Karangploso Kabupaten Malang. Koperasi ini merupakan koperasi simpan pinjam yang dirintis oleh ibu-ibu warga RT 01 RW 14 Ngijo Karangploso berdiri sejak tahun 2011 dengan anggota aktif berjumlah 32 orang. Pada awalnya, koperasi menetapkan iuran wajib bagi masyarakat yang akan bergabung menjadi anggota koperasi sebesar Rp 20.000,00 sebagai saham atau modal. Saat ini, saham mereka telah lebih dari Rp.500.000,00 karena setiap tahunnya sebagian dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima digunakan untuk menambah iuran wajib anggota. Koperasi yang beranggotakan 32 orang ini telah mampu memutar uang hampir 100 juta rupiah dalam satu tahun buku pada periode tahun lalu. Dari hasil diskusi dengan Mitra, tujuan koperasi ini didirikan adalah untuk membantu warga khususnya satu Rukun Warga (RW) mendapatkan pinjaman uang tanpa agunan, melawan sistem rentenir, menghindari riba, memperbaiki akad, menghindari perilaku pinjam yang konsumtif. Dengan memperbaiki manajemen pengelolaan koperasi diharapkan lebih transparan dengan meningkatkan rasa kepercayaan, saling rukun dan silaturahmi. Dalam menjalankan kegiatan operasional, koperasi ini masih sering menemui kendala karena sistem pengolahan data masih menggunakan sistem konvensional menggunakan media pencatatan buku atau menggunakan Microsoft Excel. Dampaknya, sering terjadi kesalahan dalam

pencatatan data anggota, simpanan, pinjaman, pembayaran sampai dengan pelaporan, kesulitan dalam pencarian data anggota yang aktif dan tidak aktif, dan penyajian laporan dari hasil proses pengolahan data masih memerlukan waktu yang cukup lama, padahal pengolahan data yang cepat pada setiap transaksi merupakan salah satu kunci penting untuk menetapkan kebijakan-kebijakan operasional koperasi secara cepat, tepat, dan akurat (Tambuak & Moridu, 2019; Yunus et al., 2023; Zulfar et al., 2018). Kesalahan pencatatan yang kadang kala terjadi menimbulkan rasa ketidakpercayaan anggota kepada pengurus, sehingga sering kali rasa curiga tersebut menyebabkan perselisihan. Hal tersebut tentu berakibat tidak baik untuk kerukunan bertetangga dan keberlangsungan koperasi itu sendiri, sehingga diperlukan suatu upaya agar kepercayaan anggota kepada pengurus dapat meningkat. Salah satu solusi yang diberikan oleh tim pengabdian adalah dengan membuat aplikasi keuangan yang dapat diunduh melalui telepon genggam anggota, dimana pengurus mempunyai kewajiban untuk mencatat setiap transaksi anggota dan anggota dapat melihat serta mempunyai bukti transaksi yang dilakukan selain melalui buku simpan pinjam juga melalui aplikasi. Diharapkan aplikasi ini dapat menciptakan pelaporan yang transparan dan akuntabel, sehingga perselisihan dapat dihilangkan dan kerukunan dapat ditingkatkan.

Namun, masing-masing koperasi memiliki karakteristik dan tantangan uniknya sendiri. Oleh karena itu, solusi berbasis teknologi informasi harus disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan anggota. Dalam hal ini, Koperasi Simpan Pinjam Permata Ngijo telah merancang aplikasi keuangan berbasis teknologi informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Solusi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memberikan aksesibilitas yang lebih besar bagi anggota, dan meningkatkan pengalaman bertransaksi. Melalui penggunaan aplikasi ini, Koperasi Simpan Pinjam Permata Ngijo berusaha untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi dan menciptakan dampak positif di komunitas mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aplikasi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Permata Ngijo yang berbasis teknologi informasi. Kami akan mengeksplorasi bagaimana aplikasi ini diimplementasikan, manfaat yang diberikannya kepada anggota koperasi, serta dampaknya terhadap efisiensi operasional dan pertumbuhan koperasi secara keseluruhan. Kami juga akan mengevaluasi bagaimana aplikasi ini berfungsi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh koperasi. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi informasi dapat membantu koperasi simpan pinjam meningkatkan efisiensi operasional, menyediakan layanan yang lebih baik kepada anggota, dan berperan aktif dalam inklusi keuangan di daerah pedesaan seperti Ngijo. Kami juga berharap penelitian ini dapat memberikan panduan bagi koperasi serupa yang berencana untuk mengadopsi teknologi informasi dalam operasional mereka.

2. METODE

Pengabdian ini diawali dengan keluhan dari ketua koperasi tentang pembuatan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Dengan dibantu mahasiswa dari Program Studi Jaringan Telekomunikasi Digital Politeknik Negeri Malang, dibuatlah aplikasi berbasis Android untuk melakukan pengolahan data koperasi. Diharapkan dengan menggunakan aplikasi berbasis smartphone aktivitas koperasi dapat meningkat dengan pengelolaan yang lebih baik (Sarosa et al., 2020; Sujianto, 2019). Secara garis besar pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: (a) Analisis situasi KSP Permata Ngijo; (b) Analisis kebutuhan dan pembuatan aplikasi; (c) Persiapan pelatihan; (d) Pelatihan; (e) Evaluasi dan Pendampingan. Pada tahap analisis situasi KSP Permata Ngijo dilakukan pengumpulan data dan permasalahan yang dihadapi. Analisis kebutuhan pembuatan aplikasi serta proses pembuatan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan KSP Permata Ngijo. Aplikasi yang dibutuhkan terdiri atas dua jenis yaitu aplikasi yang digunakan khusus untuk administrator dan aplikasi untuk anggota koperasi. Di tahap persiapan pelatihan dilakukan perencanaan jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan aplikasi dengan melakukan koordinasi langsung bersama anggota koperasi. Pada saat pelatihan, materi diberikan langsung oleh ketua tim PPM dibantu dengan anggota tim Pelatihan pengoperasian aplikasi ini langsung diikuti oleh anggota koperasi. Survey untuk mengukur kepuasan mitra menggunakan 5 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban "sangat setuju", "setuju", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju". Adapun lima pernyataan yang diberikan kepada mitra yaitu: (a) Kegiatan PPM yang dilaksanakan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mitra; (b) Anggota tim yang terlibat dalam kegiatan PPM aktif memberikan bantuan; (c) Frekuensi pendampingan yang dilakukan oleh tim PPM dirasakan sudah sesuai; (d) Terjadi peningkatan kemandirian atau penambahan pengetahuan dan ketrampilan pada mitra; (e) Secara keseluruhan mitra merasakan puas atas kegiatan PPM yang telah dilaksanakan. Tahap terakhir yaitu evaluasi dan pendampingan. Pelaksanaan evaluasi digunakan untuk melihat kendala yang muncul di lapangan. Jika terjadi kendala dalam pengoperasian aplikasi maka diberikan solusi sehingga penggunaan aplikasi tetap berjalan dengan baik. Pendampingan dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi Whatsapp dan bertemu langsung untuk memudahkan menyampaikan penjelasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

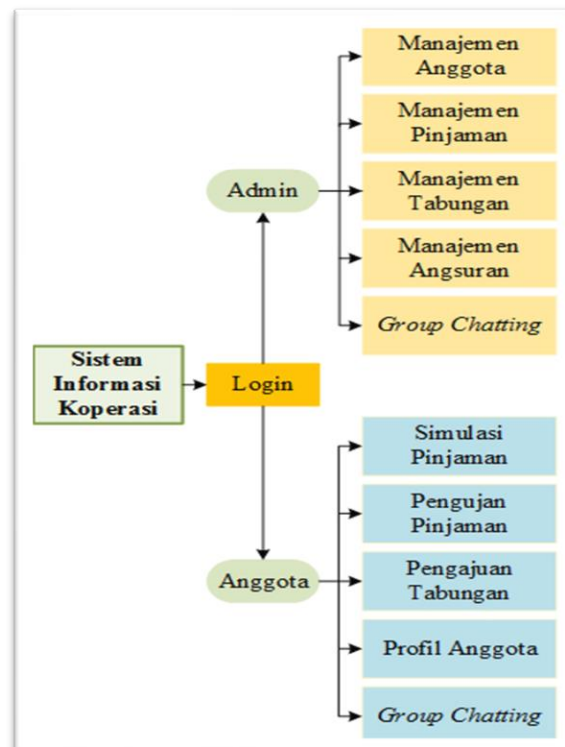
Hasil

Hasil dari kegiatan ini yaitu penerapan IPTEK pada koperasi yang diawali dengan pemberian materi pelatihan yang disajikan pada [Gambar 1](#) sehingga administrator koperasi dapat lebih mudah melakukan pencatatan terkait perubahan anggota, simpanan, pinjaman serta memudahkan dalam melihat rekapitulasi simpanan, pinjaman, dan cicilan dari masing-masing anggota. Anggota koperasi juga dimudahkan dalam mengingat jadwal dan besaran membayar cicilan. Selain itu, semua anggota koperasi lebih mudah dalam berkomunikasi dikarenakan adanya fitur group chatting yang terdapat pada aplikasi.

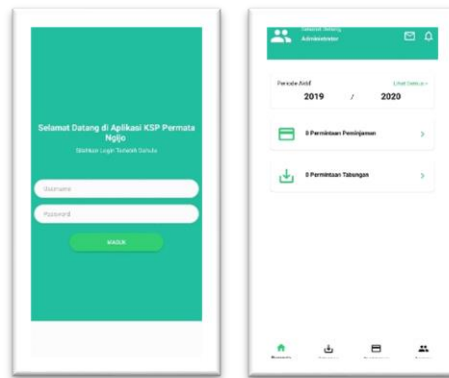


Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan

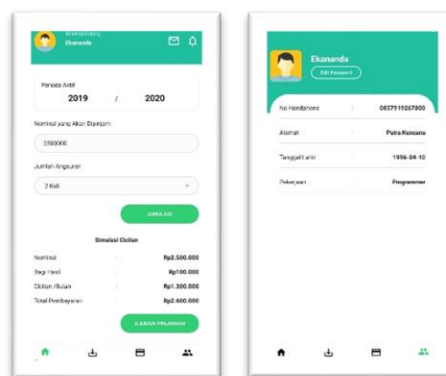
Aplikasi yang dikembangkan memiliki fitur-fitur khusus untuk administrator koperasi dan fitur-fitur untuk anggota. Secara garis besar dekomposisi Aplikasi KSP Permata Ngijo dapat dilihat pada [Gambar 2](#), dimana setelah administrator login untuk masuk ke aplikasi maka akan ditemukan menu-menu untuk pengelolaan koperasi seperti manajemen anggota, pinjaman, tabungan dan angsuran serta fasilitas group chatting untuk komunikasi dengan seluruh anggota koperasi.



Gambar 2. Dekomposisi Aplikasi KSP Permata Ngijo



Gambar 3. Fitur-fitur saat login sebagai administrator



Gambar 4. Fitur-Fitur Saat Login Anggota

Sedangkan untuk login anggota terdapat menu-menu simulasi pinjaman, pengajuan pinjaman atau tabungan, fasilitas group chatting serta menu untuk mengetahui cicilan yang harus dibayarkan tiap bulannya, nominal bagi hasil, dan total tabungan yang dimiliki dapat dilihat di menu Profil Anggota. Fitur-fitur aplikasi login Administrator ditampilkan di [Gambar 3](#) dan Anggota ditampilkan di [Gambar 4](#). Hasil survey yang diisi oleh anggota dan pengurus sebanyak 32 orang memberikan hasil mayoritas menjawab “sangat setuju” dan “setuju” untuk semua pernyataan, dan tidak ada satupun yang menjawab dengan “tidak setuju” serta “sangat tidak setuju”. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua peserta pelatihan puas dan merasakan manfaat dari pengadaan aplikasi keuangan KSP. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan tetap memantau anggota koperasi dalam penggunaan aplikasi meskipun kegiatan pelatihan telah selesai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerapan aplikasi KSP Permata Ngijo. Dari kuesioner yang dibagikan diperoleh hasil bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mitra dan berharap ada kegiatan sejenis di waktu mendatang. Secara keseluruhan mitra merasakan kepuasan atas kegiatan PPM yang telah dilaksanakan.

Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini berkaitan dengan pelatihan Aplikasi KSP Permata Ngijo bertempat di rumah salah satu anggota koperasi. Kegiatan dipimpin oleh ketua tim PPM dan dihadiri oleh ibu-ibu anggota koperasi yang masih aktif sebanyak 32 orang. Rangkaian acara kegiatan dimulai dengan pembukaan dan dilanjutkan penyampaian materi oleh ketua PPM. Materi yang disampaikan dimulai dengan penyampaian perlunya koperasi bagi masyarakat diantaranya bertujuan untuk mencegah jeratan rentenir dan pinjaman online yang semakin marak akhir-akhir ini dengan tawaran persyaratan yang mudah namun beban cicilan yang memberatkan masyarakat. Selanjutnya disampaikan materi pelatihan Aplikasi KSP Permata Ngijo yang penyampaiannya dibantu mahasiswa. Aplikasi keuangan berbasis teknologi informasi ini mempunyai banyak manfaat seperti yang dikemukakan oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa melalui sistem informasi simpan pinjam dapat memberikan informasi yang tepat, menghemat waktu, meningkatkan kinerja SDM, mempermudah pencatatan keuangan sehingga pengelolaan data dan pembuatan laporan menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat ([Abdilah et al., 2022](#); [Raharjo et al., 2021](#); [Rahmanto, 2021](#)). Melalui aplikasi ini kepercayaan dan kepuasan anggota meningkat. Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah

ditentukan. Harapannya kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan mengikuti inovasi teknologi yang terus berkembang dan disertai pelatihan dan pendampingan kepada anggota koperasi sehingga koperasi bisa terus berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepercayaan dan kerukunan anggota serta pengurus koperasi, melalui pembuatan aplikasi keuangan berbasis telepon genggam yang dapat diakses oleh pengurus maupun anggota. Melalui aplikasi ini pengurus mempunyai kewajiban untuk memasukan transaksi yang terjadi, adapun anggota dapat melihat transaksi yang telah dilakukan disetiap periodenya. Pelaporan rutin yang dilakukan melalui aplikasi berimplikasi positif pada kepercayaan dan kerukunan, serta dapat meminimalisir kesalahan pengurus dalam membuat laporan transaksi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LP3M STIE Ekuitas Bandung dan UPT P2M Politeknik Negeri Malang atas pendanaan yang telah disediakan melalui dana pengabdian internal dan dana DIPA.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Abdilah, A., Nurlelah, E., Hasan, F. N., & Utami, D. Y. (2022). Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada PT. Mitraindo Sejahtera Utama Tangerang. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(1), 61–68. <https://doi.org/10.31294/jtk.v8i1.11587>.
- Aduda, J., & Obondy, S. (2021). Credit Risk Management and Efficiency of Savings and Credit Cooperative Societies: A Review of Literature. *Journal of Applied Finance and Banking*, 11(1), 99–120. <https://doi.org/10.47260/jafb/1117>.
- Amal, M. R. H., & Kartika, A. (2021). Beneficial Ownership Arrangements In Saving Loan Cooperative As A Preventive Attempt To The Crime Of Money Laundering. *European Journal of Social Sciences Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.46827/ejsss.v6i2.1023>.
- Caroline, E., & Ziveria, M. (2018). Saving and Loan Information System of Cempaka Cooperative Web Based. *2018 7th International Conference on Reliability, Infocom Technologies and Optimization (Trends and Future Directions)(ICRITO)*, 784–791. <https://doi.org/10.1109/ICRITO.2018.8748603>.
- Feleke, A., & Chaimiso, S. (2018). Effects of saving and credit cooperative organizations in farmers' household condition in doyogena woreda kembata tembaro zone snnpr ethiopia. *Pacific International Journal*, 1(4), 163–171. <https://doi.org/10.55014/pij.v1i4.51>.
- Gxabuza, F., & Nzewi, O. (2021). Findings on the role of cooperatives in local economic development in Buffalo City Metropolitan Municipality: A participatory monitoring and evaluation approach. *Africa's Public Service Delivery and Performance Review*, 9(1), 387. <https://doi.org/10.4102/apsdpr.v9i1.387>.
- Hariyanti, N. K. D., Sanjaya, I. G. N., Sutawinaya, I. P., & Sudhana, I. G. P. F. P. (2021). Conceptual Model for Adoption of Mobile Banking Technology in Savings and Loans Cooperatives. *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science (ICAST-SS 2020)*, 544, 114–120. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210424.023>.
- Hasriadi, H. (2019). Analysis Of Sources And Use Of Working Capital In Saving And Loan Cooperative Of Marga Mulia, Bila Village, Lala Bata Sub-District. *Journal of Islam and Science*, 6(1), 23–29. <https://doi.org/10.24252/jis.v6i1.12160>.
- Kalogiannidis, S. (2020). Economic Cooperative Models: Agricultural Cooperatives in Greece and the Need to Modernize their Operation for the Sustainable Development of Local Societies. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(11), 452–468. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v10-i11/8035>.
- Lombok, R. D. P. S., Sentinuwo, S. R., & Paturusi, S. D. (2021). Millenial Generation Financial Management Application Using Kakeibo Method Android- Based. *Jurnal Teknik Informatika*, 16(3), 243–252. <https://doi.org/10.35793/jti.16.3.2021.34435>.
- Mahendrawati, N. L. M., Mandasari, I. C. S., & Sukandia, I. N. (2021). Pengabdian Kemitraan Masyarakat Pada Koperasi Simpan Pinjam. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 265–272. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.37047>.
- Maulana, E. (2015). Analisis Perkembangan Unit Simpan Pinjam Di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Dhaya Harta Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 3(1).

- <https://doi.org/10.26740/jupe.v3n1.p%p>.
- Nilasari, N. W. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kodya Denpasar Tahun 2013-2017. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(2), 300–340. <https://doi.org/10.1234/jasm.v1i2.42>.
- Ningsih, A. S., Suprapti, D. D., & Fibrianti, N. (2019). The importance of applying the membership value toward savings and loans cooperatives in Indonesia. *Sriwijaya Law Review*, 3(2), 225–234. <https://doi.org/10.28946/slrev.Vol3.Iss2.235.pp225-234>.
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 689–696. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1449>.
- Purmiyati, A., & Handoyo, R. D. (2022). Technical efficiency analysis: Management factor as determinants of saving and credit cooperatives' health. *Journal of Co-Operative Organization and Management*, 10(2), 100186. <https://doi.org/10.1016/j.jcom.2022.100186>.
- Rafie, A. S., & Abbas, I. (2021). Juridic Review Concerning Implementation of Cooperative Save-Loan Credit Agreements Based on The Book of Civil Law. *Golden Ratio of Law and Social Policy Review (GRLSPR)*, 1(1), 32–37. <https://doi.org/10.52970/grlspr.v1i1.190>.
- Raharjo, J. S. D., Sidik, A., & Marbun, N. (2021). Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Torus Jaya Mandiri). *Academic Journal of Computer Science Research*, 3(1). <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v3i1.329>.
- Rahmanto, Y. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Koperasi Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus: Primkop Kartika Gatam). *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 24–30. <https://doi.org/10.33365/jdmsi.v2i1.987>.
- Ruswandi, W., & Zaelani, R. (2021a). Optimalisasi Peran Koperasi Berbasis Kemasyarakatan Dalam Mereduksi Praktek Rentenir Bank Emok Di Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 333–346. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i1.705>.
- Ruswandi, W., & Zaelani, R. (2021b). Public Perceptions in Analyzing the Differences Between Cooperatives and Bank Emok in Sukabumi. *Proceedings of the the 3rd International Conference on Education & Social Science Research (ICESRE)*, 1–18. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3863933>.
- Sarosa, M., Bhakti, D. K. D., Mas'udia, P. E., Azis, Y. M., Muna, N., & Putra, E. S. (2021). The development and implemen-tation of an android-based saving and loan cooperative application. *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*, 10(6), 3481–3488. <https://doi.org/10.11591/eei.v10i6.3247>.
- Sarosa, M., Febiyanti, D., & Darmono, H. (2020). Design and Implementation of Voice Time, Time Indicator Application for Diabetic Retinopathy Patients. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(2), 144–159. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i02.11436>.
- Sary, M., Marshella, R., & Sapira, B. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Efektifitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 315–322. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.56>.
- Sebhatu, K. T. (2015). Savings and Credit Cooperatives in Ethiopia: Development, Challenges and Proposed Intervention. *International Journal of Cooperative Studies*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.11634/216826311706617>.
- Sujianto, A. E. (2019). Pembinaan Manajemen Ekonomi Syariah Anggota Koperasi Wanita Syariah As Salam Bulusari Tulungagung. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 305–312. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3479>.
- Tambuak, H. H., & Moridu, I. (2019). Pendampingan Pencatatan Keuangan Bumdes Dibidang Simpan Pinjam. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.218>.
- Turvey, C. G. (2013). Policy rationing in rural credit markets. *Agricultural Finance Review*, 73(2), 209–232. <https://doi.org/10.1108/AFR-04-2013-0020>.
- Yunus, D. R., Azis, Y. M., & Rachmawati, R. (2023). Laporan Keuangan Sederhana Berbasis IT Pengarsipan Bukti Keuangan PD. Mulya Jaya. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (ICOMSE)*, 4(1), 345–351. <https://doi.org/10.34010/ICOMSE.V4i1.8366>.
- Zulfiar, E., Hidayat, R., & Lukman, L. (2018). Desain Aplikasi Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Lhokseumawe, Aceh Indonesia. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2). <https://doi.org/10.30811/ekonis.v20i2.602>.